

PENDAMPINGAN PEGAWAI BMT NURUL IMAN PADA PRAKTEK AKAD-AKAD KEUANGAN SYARIAH

Abdul Majid Toyyibi

Dosen sekolah Tinggi Agama Islam Al Fithrah Surabaya

Email: abdulmajidtoyyibi93@gmail.com

Abstrak

Kata Kunci :

Pegawai, BMT, akad-
akad keuangan syariah

Pendampingan pegawai BMT Nurul Iman merupakan sebuah jenis pengabdian yang dilakukan oleh pengabdian guna memberikan pengetahuan baru berupa seminar dan pendampingan khusus pegawai, hal ini dilakukan agar ada sebuah perubahan pengetahuan dari pengelola BMT Nurul Iman akan praktek akad-akad keuangan syariah yang sesuai dengan kaidah menurut ajaran syariat islam.

Abstract

Keywords :

Employees, BMT, sharia
financial contracts

BMT Nurul Iman employee mentoring is a type of service carried out by devotees to provide new knowledge in the form of seminars and special employee assistance, this is done so that there is a change in knowledge from the BMT Nurul Iman manager about the practice of sharia financial contracts in accordance with the rules according to the teachings Islamic law.

Corresponding Author:

Zainal

Email: zainalle84@gmail.com

PENDAHULUAN

Analisis Situasi

Dalam rangka meningkatkan kualitas pegawai BMT Nurul Iman dalam bidang akad keuangan syariah maka perlu adanya Lembaga Keuangan Mikro yang dinilai mempunyai peran yang sangat besar dalam mengentaskan kemiskinan. Salah satu jenis lembaga keuangan mikro adalah *Baitul Maal Wat Tamwil* (BMT) yang melaksanakan prinsip sesuai dengan syariah.

Saat perkembangan pasar keuangan Syariah (*financial market sharia*) sedang marak di dunia, khususnya di negara-negara yang mayoritas berpenduduk muslim. Hal ini di tandai dengan berdirinya *Islamic Financial Market* di Kuala Lumpur yang dipelopori oleh negara-negara muslim. Kemajuan *financial market sharia* di Indonesia, terutama dalam perbankan maupun asuransi Syariah cukup signifikan, diikuti pasar

modal dan pegadaian Syariah. Dalam kurun waktu dua tahun, Lembaga keuangan Syariah non bank yang berkembang setelah Bank Muamalah Indonesia dapat menunjukkan kehandalannya dan eksistensinya dalam dunia perbankan yang dilanda krisis pada masa perkiraan tahun 1998.¹

Lembaga keuangan Syariah didirikan dengan mempromosikan dan mengembangkan penerapan prinsip-prinsip Islam, Syariah, dan tradisinya kedalam transaksi keuangan dan perbankan serta bisnis yang terkait. Adapun yang dimaksud dengan prinsip Syariah adalah prinsip hukum islam dalam kegiatan perbankan dan keuangan berdasar fatwa yang dikeluarkan oleh Lembaga yang memiliki wewenang dalam penetapan fatwa di bidang Syariah. Prinsip Syariah yang di anut oleh Lembaga keuangan Syariah dilandasi oleh nilai-nilai keadilan, kemanfaatan, keseimbangan, dan keuniversalan.²

BMT dalam perkembangannya semakin banyak BMT yang melakukan kegiatan penghimpunan dana dan penyaluran dana masyarakat. Dan beberapa dari BMT tersebut telah memilih koperasi sebagai badan hukum. Pemerintah melihat peran yang sangat penting dari BMT dalam memberdayakan ekonomi masyarakat hingga memandang perlu mengembangkan iklim yang kondusif untuk mendorong perkembangan kegiatan usaha dengan pola Syariah ini.³

Ditengah-tengah masyarakat BMT telah berperan memperbaiki kondisi perekonomian masyarakat secara umum dan anggotanya secara khusus yakni meningkatkan pendapatan masyarakat yang menjadi anggota dan calon anggota, mengembangkan model kerjasama antara berbagai pihak yang terdiri dari pemerintah, masyarakat, LSM dan juga perguruan tinggi dalam pengentasan kemiskinan dan membangun kemandirian usaha masyarakat miskin di sekitar.⁴

Dengan diterima nya keberadaan Lembaga keuangan Syariah dimana didalam nya bisa menjalani praktek akad akad nya, tentunya harus di imbangi dengan professionalisme dari sumber daya manusia nya yang ikut andil dalam kegiatan transaksi bisnisnya. Oleh karena itu dalam perjalanannya, para cendikiawan ekonomi Islam dan praktisi lembaga keuangan syariah masih terus melakukan kajian produk produk yang ada dikeuangan Syariah berjalan sesuai dengan kaidah yang benar dengan sumber daya manusia mumpuni di bidangnya. Berdasar pada latar belakang tersebut penulis melakukan pengabdian yang berjudul "Pendampingan Pegawai BMT Nurul Iman tentang Praktek Akad Keuangan Syariah."

¹ Ahmad Rodoni, Lembaga Keuangan Syariah, (Jakarta : Zikrul Hakim, 2008),hlm,5.

² Andri Soematra, Bank dan Lembaga Keuangan Syariah, (Jakarta : Kencana, 2018). Hlm,33.

³ Neni Sri Imaniyati, Aspek Hukum BMT, (Bandung : Citra Aditya Bakti, 2018), hlm,158.

⁴ Ivan Rahmat Santoso, Pemberdayaan Ekonomi Kerakyatan melalui BMT, (Yogyakarta: Bintang Pustaka, 2021),hlm,63.

BAHAN DAN METODE

Berikut adalah metode yang digunakan dalam pengabdian guna menemukan jawaban dari permasalahan yang ada dilapangan, sebagai berikut :

- a. Mendiskusikan dengan pihak pimpinan rangkaian kegiatan untuk memecahkan permasalahan di BMT Nurul Iman
- b. Melakukan Seminar dengan melibatkan pihak pegawai BMT Nurul Iman meliputi Kepala Bagian Pembiayaan, Kepala Bagian *Saving*, Teller, dan *Customer Service*.
- c. Membuat Buku Saku Khusus pegangan pegawai BMT Nurul Iman untuk pengetahuan dasar terkait akad akad keuangan Syariah
- d. Evaluasi dan monitoring pasca seminar guna memastikan pemahaman pegawai BMT Nurul Iman

Tujuan pelaksanaan:

1. Sebagai tindaklanjut dari orientasi Tri Darma Perguruan Tinggi yaitu pengabdian kepada masyarakat
2. Memberi keilmuan baru bagi pengelola BMT Nurul Iman tentang akad-akad keuangan syariah.
3. Menjadikan sebuah experience kepada mahasiswa tentang suatu situasu yang berada pada lingkungan BMT Nurul Iman dan bagaimana mampu menghadirkan solusi dengan mengimplementasikan keilmuan yang kita ajarkan di kelas.
4. Meningkatkan hubungan antara perguruan tinggi dengan Lembaga keuangan Syariah non bank
5. Untuk memahami problem hingga kendala di lapangan terkait praktek akad-akad keuangan syariah.

Manfaat pelaksanaan:

1. Terlaksananya Tri Darma Perguruan Tinggi yaitu pengabdian kepada masyarakat
2. Terlaksananya transfer keilmuan baru bagi pengelola BMT Nurul Iman tentang akad-akad keuangan syariah.
3. Terwujudnya sebuah experience kepada mahasiswa tentang suatu situasu yang berada pada lingkungan BMT Nurul Iman dan bagaimana mampu menghadirkan solusi dengan mengimplementasikan keilmuan yang kita ajarkan di kelas.
4. Terjalinnnya hubungan antara perguruan tinggi dengan Lembaga keuangan Syariah non bank

5. Terwujudnya pemahaman problem hingga kendala di lapangan terkait praktek akad-akad keuangan syariah.

HASIL DAN PEMBAHASAN

PELAKSANAAN KEGIATAN PENGABDIAN

A. Bentuk Kegiatan

Kegiatan pengabdian masyarakat di BMT Nurul Iman Desa Sogian Kecamatan Omben Kabupaten Sampang dilaksanakan pada bulan Desember 2021 sampai dengan bulan Mei 2022 bertempat di kantor BMT Nurul Iman. Adapun kegiatan yang dilakukan meliputi pendampingan pegawai BMT Nurul Iman tentang praktek akad dan kesesuaian akad dalam transaksi BMT.

Selanjutnya kegiatan pendampingan berkaitan dengan praktek akad keuangan syariah dan kesesuaian transaksi dengan akadnya dilakukan melalui beberapa tahapan sebagai berikut :

1. Persiapan kegiatan meliputi
 - a. Kegiatan survey tempat pengabdian masyarakat yaitu di BMT Nurul Iman Desa Sogian Kecamatan Omben Kabupaten Sampang
 - b. Permohonan ijin kegiatan pengabdian masyarakat kepada kepala BMT Nurul Iman
 - c. Pengurusan administrasi surat menyurat
 - d. Persiapan alat dan bahan serta akomodasi
 - e. Persiapan tempat untuk pendampingan pegawai yaitu menggunakan media Google Meet menyesuaikan dengan peraturan BMT Nurul Iman
2. Kegiatan pendampingan meliputi
 - a. Pembukaan serta pengenalan dengan struktur organisasi kerja yang ada di BMT Nurul Iman mulai dari Ketua, Bagian Pemasaran, Bagian Pembiayaan, *Teller*, dan *Customer Service*.
 - b. Pendampingan mengenai dasar dasar akad keuangan Syariah, produk produk bank Syariah, contoh kasus dari produk produk bank Syariah
 - c. Sesi tanya jawab dengan pegawai BMT Nurul Iman mengenai dasar dasar akad keuangan Syariah, produk produk bank Syariah, contoh kasus dari produk produk bank syariah
3. Penutupan
 - a. Evaluasi pendampingan langsung dengan menyimak praktek akad akad keuangan syariah secara offline pasca adanya pendampingan via google meet
 - b. Pemberian buku saku tentang akad akad keuangan Syariah yang dilengkapi dengan teori produk bank Syariah hingga contoh kasus nya

- c. Foto Bersama ketika pendampingan melalui media Google Meet
- d. Pembuatan laporan kegiatan pengabdian masyarakat

B. Sasaran

Kegiatan pengabdian masyarakat berupa pendampingan kepada pegawai BMT Nurul Iman di ikuti oleh pegawai BMT Nurul Iman sebanyak 4 Orang yang terdiri dari Bagian Pembiayaan, Bagian Pemasaran, *Customer Service*, *Teller*.

C. Output dan Outcome

Output yang di dapat dari kegiatan pengabdian masyarakat ini diantaranya adalah

- a. Pegawai diberikan materi pendampingan tentang dasar dasar akad keuangan syariah, produk produk bank syariah, contoh kasus dari produk produk bank syariah
- b. Dari hasil pendampingan, pegawai mengerti mengenai isi materi pendampingan dan diberikan waktu untuk tanya jawab diakhir sesi.
- c. Untuk mengevaluasi pemahaman pegawai BMT Nurul Iman terhadap isi materi pendampingan, maka dosen (pengabdi) melakukan pendampingan yang lebih secara tanya jawab secara langsung terkait isi materi

Sedangkan *Outcome* yang didapatkan diantaranya adalah

- a. Dengan adanya pengabdian masyarakat berupa pendampingan pegawai BMT Nurul Iman diharapkan adanya tambahan pengetahuan dalam peningkatan pemahaman mengenai dasar dasar akad keuangan syariah, produk produk bank syariah, contoh kasus dari produk produk bank syariah
- b. Diharapkan dengan adanya kegiatan pengabdian masyarakat ini, tumbuh generasi baru yang sadar akan pentingnya praktek akad akad keuangan Syariah yang benar sesuai ajaran syariat islam
- c. STAI Al Fithrah Surabaya, khususnya program studi perbankan Syariah semakin maju dan berkembang sebagai institusi yang peduli pada Lembaga keuangan non bank dengan memberikan pendampingan berupa transfer keilmuan.

D. Deskripsi Proses Kegiatan

Kegiatan pendampingan pegawai BMT Nurul Iman mengenai dasar dasar akad keuangan syariah, produk produk bank syariah, contoh kasus dari produk produk bank syariah yang baik dan benar di BMT Nurul Iman Kecamatan Omben Kabupaten Sampang secara umum berjalan dengan lancar. Kepala BMT Nurul Iman membantu mempersiapkan waktu luang untuk dapat mengikuti secara *online google meet* kepada pegawai BMT Nurul Iman dengan mengkoordinir peserta pendampingan.

Peserta pendampingan merupakan pegawai BMT Nurul Iman. Tempat yang dipakai untuk kegiatan tersebut adalah ruangan kantor yang berada di BMT Nurul

Iman Desa Sogian Kecamatan Omben Kabupaten Sampang. Sebelum melakukan kegiatan pendampingan, pemateri memperkenalkan diri terlebih dahulu kemudian mencoba menggali pengetahuan dasar dasar akad keuangan syariah, produk produk bank syariah, contoh kasus dari produk produk bank syariah. Pemateri mengajukan beberapa pertanyaan mengenai dasar dasar akad keuangan syariah, produk produk bank syariah, memaparkan materi pendidikan kesehatan mengenai manajemen pembuangan sampah yang baik.

Selama kegiatan pendampingan berlangsung tampak peserta antusias dan memperhatikan isi materi pendampingan. Kegiatan pemberian materi berlangsung selama kurang lebih 45 menit dan di akhir sesi pemateri memberikan kesempatan kepada peserta untuk mengajukan pertanyaan terkait materi yang telah disampaikan. Didapatkan 3 pertanyaan dari peserta pendampingan terkait isi materi. Setelah menjawab pertanyaan dari peserta, pemateri melakukan evaluasi terkait pemberian materi yang telah disampaikan dengan cara memberikan pertanyaan dan memberikan kesempatan kepada peserta untuk menjawab pertanyaan tersebut. setelah itu kegiatan pendampingan ditutup dengan kegiatan foto bersama antara pemateri dengan peserta pendampingan seminar. Adapun kendala yang dijumpai selama proses kegiatan pendampingan adalah pegawai BMT Nurul Iman yang relatif masih muda, sehingga perlu tenaga ekstra untuk membuat pegawai BMT Nurul Iman tetap memperhatikan pemberian materi.

E. Rekomendasi Rencana tindak lanjut

Berdasarkan evaluasi pasca pendampingan pegawai BMT Nurul Iman yang dilakukan maka kami selaku pengabdian (dosen) merekomendasikan bagi kegiatan ini adalah :

- a. Kegiatan yang serupa harus tetap ada guna menunjang upgrading pengetahuan pegawai BMT Nurul Iman
- b. Perlu adanya pelatihan khusus dengan mendatangkan konsultan perbankan untuk di latih secara detail untuk faham tentang pelaporan keuangan Syariah yang ada di BMT Nurul Iman
- c. Perlu adanya bimbingan khusus dari dinas koperasi setempat terkait administrasi ke koperasian guna terciptanya laporan yang sesuai dengan kaidah.

SIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

BMT Nurul Iman merupakan Lembaga keuangan Syariah non bank dibawah pengawasan dinas koperasi kabupaten sampang dalam pengoperasian produknya jauh dari kata sempurna, oleh karena itu pendampingan pegawai BMT Nurul Iman menjadi

sebuah harapan bagi pengelola BMT Nurul Iman agar turut membantu dalam pemahan pegawai tentang akad akad keuangan syariah

B. Saran

Untuk menjadi Lembaga keuangan Syariah yang kompeten dan professional dibidangnya, maka perlu adanya stakeholder yang mumpuni juga oleh karena itu pengabdian menyarankan adanya progress atau upgrade untuk pengelola BMT Nurul Iman untuk di ikutkan beberapa kegiatan semacam pelatihan yang berkaitan dengan ke BMT-an.

DAFTAR PUSTAKA

- Rodoni Ahmad, 2008, Lembaga Keuangan Syariah, Zikrul Hakim, Jakarta.
Soematra Andri, 2018, Bank dan Lembaga Keuangan Syariah, Kencana, Jakarta.
Imaniyati Neni Sri, 2018, Aspek Hukum BMT, Citra Aditya Bakti, Bandung.
Rahmat Santoso Ivan, 2021, Pemberdayaan Ekonomi Kerakyatan melalui BMT, Bintang Pustaka , Yogyakarta.